

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan dan analisis data, maka dapat dirumuskan ke simpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara hasil pembelajaran model PAI di SDN Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dengan akhlak siswa. Ini terbukti ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada taraf 5% untuk responden 259 nilai  $r$  pada tabel adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,149$ , sedang nilai  $r_{\text{hitung}}$  adalah  $r_o = 0,316$ . Ini berarti bahwa  $r_o > r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian taraf signifikansi 5% adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel pembelajaran model PAI dengan akhlak siswa.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara hasil pembelajaran Baca Tulis al-Qura'an dengan akhlak siswa. Ini terbukti ditunjukkan dengan koefisien korelasi baik pada taraf 5% tersebut di atas maupun pada taraf 1% untuk responden 259 nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,182$  sedang nilai  $r_{\text{hitung}} = 0,316$ . Ini berarti bahwa  $r_o > r_{\text{tabel}}$ . Taraf signifikan 1 % hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan positif antara antara pembelajaran BTQ dengan akhlak siswa di SD Negeri Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran model PAI, BTQ secara bersama-sama dengan akhlak siswa. Hasil pengujian ini diperoleh dari analisa statistik inferensial diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,316. Nilai determinasi variabel hubungan pembelajaran model PAI, BTQ dengan akhlak siswa SDN Kecamatan Pekalongan Barat sebesar 99 %, sedangkan sisanya 1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.
4. Hipotesis yang berbunyi ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara hasil pembekajaran model PAI, BTQ dengan akhlak siswa SDN Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dapat diterima.

#### B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah dan guru PAI, serta guru BTQ dalam pembelajaran model PAI, BTQ agar dapat membentuk akhlak siswa menjadi akhlakul karimah hendaknya menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan dialog, karena dengan metode ini diharapkan proses pembelajaran akan berhasil dengan maksimal.
2. Guru membentuk akhlak siswa yang berakhlak karimah, pihak sekolah memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi dan memberlakukan *punishment* bagi siswa yang melanggar peraturan.

3. Kepada siswa diharapkan hendaknya mematuhi segala peraturan sekolah dan memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah), baik kepada orang tua, guru, maupun kepada sesama teman.

#### C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin kami panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala taufik dan hidayah-Nya yang telah melimpahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap kritik dan saran untuk menyempurkan tulisan ini. Penulis berdo'a semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam. Amin.